

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian dan kedisiplinan siswa. Tabel dibawah ini memuat F_{hitung} dan nilai signifikansi pada output *SPSS 16 for Windows* yang dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi α (0,05) berdasarkan hasil perbandingan tersebut, kemudian diambil sebuah kesimpulan menolak atau menerima hipotesis. Adapun hasil penelitian disajikan pada tabel berikut:

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar	$T_{hitung} = 7,267$ dan signifikansi 0,05	$T_{tabel} = 1,677$ dan signifikansi 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar
2.	Ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar	$T_{hitung} = 5,810$ dan signifikansi 0,05	$T_{tabel} = 1,677$ dan signifikansi 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan dalam tabel seperti yang dipaparkan diatas menunjukkan:

1. Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kemandirian Siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai $T_{hitung} = 7,267 > T_{tabel} = 1,677$ pada signifikansi $0,00 < 0,05$ untuk $N = 50$. Akibatnya H_a yang diajukan diterima. Diterimanya hipotesis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ternyata memberikan dampak yang positif. Adanya kegiatan tersebut dapat menumbuhkan kemandirian dalam diri siswa. Kemandirian yang timbul tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan secara bertahap.¹ Dari berbagai kegiatan yang dilakukan dapat membuat seseorang tajam cara berfikirnya, cemerlang ide-idenya dan cakap dalam menghadapi segala persoalan.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dapat menumbuhkan kemandirian dalam diri siswa salah satunya adalah kegiatan berkemah. Berkemah merupakan kegiatan di alam terbuka. puncak kegiatan kepramukaan yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pengalaman berkemah menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi seorang pramuka. Kegiatan-kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengembleng baik secara fisik maupun mental siswa agar bisa beradaptasi dengan teman-teman, pembina, dan lingkungannya. Adanya kehidupan yang jauh dari orang tua

¹ Dyah Lisayanti, *Implementasi Kegiatan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Upaya Pembinaan Karakter 2014*, Jurnal Ilmu Pengetahuan Social, Vol. 3, No. 2, 2014, hal. 16

membuat siswa dapat hidup secara mandiri, siswa akan berlatih melakukan aktivitas sehari-hari tanpa bantuan dari orang tua mulai dari mencukupi kebutuhan, menyelesaikan masalah dan menjalankan kewajiban sesuai dengan kemampuannya.

Berkemah merupakan kegiatan yang dilakukan di alam terbuka. Sebelum kegiatan berkemah berlangsung siswa harus menyiapkan tempat untuk berteduh dengan cara mendirikan tenda, dalam mendirikan tenda mereka dituntut untuk bisa melakukan sendiri tanpa bantuan dari Pembina maupun guru sehingga mereka akan berlatih dengan sungguh-sungguh karena mereka harus mengerjakan sendiri bersama dengan kelompoknya.

Keterampilan yang harus dimiliki oleh anggota pramuka mereka juga harus bisa memasak. Sehingga ketika jauh dari orang tua mereka tetap bisa bertahan hidup untuk mencukupi kebutuhan selama di perkemahan. Sebagai bahan bakar mereka bisa menggunakan kayu yang ada di lingkungan sekitar, selain berguna untuk kebutuhan memasak hal ini juga membantu siswa agar cinta terhadap lingkungan, dan mengurangi sampah kayu yang berserakan di sekitar rumah atau sekolah.

Saat berkemah mereka juga harus bisa bertanggung jawab terhadap barang-barang yang mereka bawa, disimpan dan diatur rapi agar jika dibutuhkan sewaktu-waktu mudah dicari.² Karena kebiasaan siswa ketika di rumah perlengkapan yang akan mereka bawa ke sekolah harus disiapkan oleh orang tua sehingga kebiasaan mandiri siswa kurang teranam. Melalui kegiatan perkemahan ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan

² Puthut Waskito, *Edelweiss*, (Magelang: Majelis Pembimbing Gugus Depan, 2006), Hal. 276

mandiri siswa agar mereka bisa melakukan sesuatu dengan kesadarannya sendiri dan tidak mudah bergantung kepada orang lain.

Menanamkan kemandirian melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan dengan mengadakan berbagai macam kegiatan dan menggunakan berbagai metode, membawa dampak positif bagi siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kegiatan belajar disekolah akan memiliki rasa tanggungjawab dan mandiri seperti mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuannya tanpa mencontoh hasil pekerjaan temannya, mengerjakan piket kelas tanpa disuruh oleh gurunya, menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri, membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran hari itu, dan lain lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sepitri mudanto dari hasil yang didapatkan ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian belajar siswa Kelas V SDN Banyurip 02 Tahun Ajaran 2014/2015.³ Dan juga sesuai dengan hasil penelitian Ario arif ardiansyah dari hasil yang didapatkan ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa kelas IV SD sekecamatan bantul Yogyakarta.⁴

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai dengan teori. Ekstrakurikuler pramuka merupakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, meliputi aspek mental, moral,

³ Sepitri mudanto, *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Banyurip 02 Tahun Ajaran 2014/2015*, (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)

⁴ Ario Arif Ardiansyah, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Bantul Yogyakarta*, (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.⁵ Sejalan dengan teori diatas dalam penelitian ini variabel ekstrakurikuler pramuka juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

2. Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai $T_{hitung} = 5,810 > T_{tabel} = 1,677$ pada signifikansi $0,00 < 0,05$ untuk $N = 50$. Akibatnya H_a yang diajukan diterima. Diterimanya hipotesis menunjukkan Ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ternyata memberikan dampak yang positif. Adanya kegiatan tersebut dapat menumbuhkan kedisiplinan siswa. Dalam kegiatan pramuka selalu mengutamakan kedisiplinan anggotanya secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang terkait didalamnya. Sikap disiplin secara tidak langsung akan terbentuk pada diri seorang pramuka diperkemahan. Karena diperkemahan banyak kegiatan yang harus diselesaikan tepat waktu.

Saat kegiatan kemah berlangsung apabila pembina pramuka membunyikan peluit 3 kali maka siswa atau pemimpin regu harus menghentikan aktivitas dan berlari menuju sumber suara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan siswa untuk kegiatan selanjutnya. Hal ini juga salah satu cara untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa dimana mereka dilatih disiplin untuk lebih tanggap terhadap perintah yang diberikan.

⁵ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Tentang Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwarnas, 2009) hal.27

Pembina pramuka menetapkan beberapa peraturan yang harus dipatuhi dan ditaati oleh siswa. Peraturan tersebut meliputi tidak datang terlambat, berpakaian rapi, menjaga kebersihan diri, mengerjakan tugas yang diberikan Pembina, dan memakai atribut lengkap seperti memakai hasduk, topi, baret, harus memakai sepatu hitam bertali, memakai kaos kaki hitam dan ikat pinggang. Peraturan yang telah disepakati tidak hanya berlaku bagi siswa saja tetapi juga Pembina.

Adanya peraturan yang diberlakukan memiliki peranan penting dalam menanamkan kedisiplinan siswa untuk mencapai tahap dimana siswa yang tadinya mematuhi peraturan karena rasa takut menjadi sadar akan peraturan yang berlaku, karena muncul rasa bersalah apabila melanggar dan dapat menyesuaikan diri untuk menghindari hukuman. Hal ini dimaksudkan agar siswa tahu dan menjadi terbiasa melakukannya.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilatih melalui bentuk-bentuk kegiatan seperti peraturan baris berbaris (PBB), semaphore dan morse.⁶ Sebelum pelatihan PBB dilaksanakan siswa harus mempersiapkan diri seperti sehat fisiknya dan harus memakai atribut yang lengkap. Kemudian siswa diberikan dasar-dasarnya terlebih dahulu gerakan ditempat seperti hadap kanan, hadap kiri, balik kanan dan sebagainya. Gerakan PBB dapat melatih kedisiplinan siswa karena dalam PBB diperlukan konsentrasi dan memperhatikan benar aba-aba dari pemimpin barisan atau pemimpin upacara. Dari PBB ini siswa belajar bagaimana melakukan kerjasama dalam baris berbaris, menyiapkan fisik mereka agar selalu siap di lapangan untuk upacara.

Metode yang dilakukan dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan kepramukaan yaitu dengan praktik. Siswa diberikan materi oleh pembina setelah materi disampaikan siswa akan diberi kesempatan untuk mempraktekkan materi yang telah

⁶ Puthut Waskito, *Edelweiss*, (Magelang: Majelis Pembimbing Gugus Depan, 2006), Hal. 173

diberikan sebelumnya. Metode pemberian materi secara praktik dalam kegiatan pramuka ini cukup efektif, karena dengan metode penyampaian seperti ini siswa menjadi lebih mengerti dan membuat penyampaian materi menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Menanamkan kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan dengan mengadakan berbagai macam kegiatan dan menggunakan berbagai metode, membawa dampak positif bagi siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kegiatan belajar disekolah akan memiliki rasa tanggungjawab dan disiplin seperti mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan waktu yang ditetapkan, mendengarkan dan memperhatikan materi pelajaran ketika guru menjelaskan, tidak berbicara sendiri dengan teman yang lain ataupun membuat kegaduhan saat kegiatan belajar berlangsung. Selain menumbuhkan kedisiplinan kegiatan tersebut juga berdampak pada peningkatan prestasi akademik yang diperoleh siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Syahrina Dhahirab dari hasil yang didapatkan pengaruh positif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh.⁷ dan juga hasil penelitian Harpandu saputra dari hasil penelitian didapatkan pengaruh positif yang signifikan antara keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Purwantoro 1 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016.⁸

⁷ Syahrina dhahirab, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*, (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2014)

⁸ Harpandu saputra, *Pengaruh Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri Purwantoro 1 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Malang, 2015)

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai dengan teori. Proses pendidikan ekstrakurikuler pramuka menggunakan metode khusus yang membuat masing masing pribadi menjadi penggerak utama dalam pengembangan dirinya sendiri, untuk menjadi orang yang mandiri, disiplin, siap membantu sesamanya, bertanggungjawab dan merasa terpanggil membantu mereka dalam membentuk suatu sistem nilai yang berdasarkan pada asas-asas spritual, sosial dan personal sebagaimana dinyatakan dalam satya dan darma pramuka.⁹ Sejalan dengan teori diatas dalam penelitian ini variabel ekstrakurikuler pramuka juga memiliki pengartuh yang positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Tentang Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwarnas, 2009) hal.36